

## DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, M. (2012). Identifikasi Pola Miskonsepsi Mahasiswa pada Konsep Mekanisme Evolusi Menggunakan Certainty of Response Index (CRI). (Online), ([https://www.unilak.ac.id/media/file/77802842250Artikel\\_MAR\\_ATUL\\_AFIDAH.pdf](https://www.unilak.ac.id/media/file/77802842250Artikel_MAR_ATUL_AFIDAH.pdf)), diakses pada 05 Januari 2018.
- Amaruddin. 2016. Inovasi Daerah Lorong Garden; Konsep Pertanian Perkotaan, Penataan Lingkungan dan Membangun Ekonomi Masyarakat Kota Surabaya.
- Basrowi & Sugandi. (2008). *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Jakarta.
- Berutu, Lister (Ed), 2002. *Aspek-aspek Kultural Etnis Pakpak; Suatu Eksplorasi tentang Potensi Lokal*. Medan: Penerbit Monora.
- Bisena. 2011. *Qualitative Research for Education: An introduction to Theory and Method*. Boston: Allyn and Bacon. Inc.
- Badan Pusat Statistik, 2009, *Stok Modal Sosial*, Katalog BPS: 33088002. Jakarta: Kantor Pusat Statistik.
- Brito, Luiz Artur dan Priscila Laczynski Miguel. Juli 2011. Supply Chain Management measurement and its influence on operational performance. Vol. 4, No. 2. Hal 56-70. 22 Oktober 2015.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rara Grafindo Persada.
- Busthanul, Nurbaya, 2016. "Modal Sosial : Peran, Unsur dan Pengaruhnya Terhadap Tani Padi "Pulu Mandoti" di Enrekang. Seminar Nasional. Februari 2016. 789 – 796.
- Butler, L, Moronek, D.M (2002) *Urban and Agriculture Communities: Opportunities for Common Ground*, Ames, Iowa: Council for Agricultural Science and Technology
- Coleman, S, James. 2011. *Dasar-Dasar Teori Sosial: Foundations of Social Theory*. Edisi Revisi. Diterjemahkan oleh Imam Muttaqien, Derta Sri Widowatie, dan Siwi Purwandari. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Fawcett S. E., Osterhaus P., Magnan G., Brau J. C. and Mc Carter M. W., (2007) "Information sharing and supply chain performance: the role of connectivity and willingness", *Journal of Supply Chain Management*, Vol. 12, No. 5, pp. 358-368.
- Fraser, Evan, D.G (2002) *Urban Ecology in Bangkok Thailand: Community Participation, Urban Agriculture and Forestry*, *Environments* 30 (1).
- Fukuyama, Francis. 2005. *Guncangan Besar: Kodrat Manusia dan Tata Sosial Baru*. Penerjemah Masri Maris. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haletky, N. and O. Taylor. 2006. Urban Agriculture as a Solution to Food Insecurity: West Oakland and People's Grocery. *Urban Agriculture in West Oakland*.

- Hasbullah, J. 2006. *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: MR-United Press.
- Horton, B. Paul dan Chester L.Hunt. 1984. "Sosiologi". (terj.) Jakarta. Penerbit Erlangga
- Ibrahim. 2006. *Corporate Social Responsibility*. Cet. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikhasan, M. Iqba. 2007. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Inkleas. (2001). "Peranan Modal Sosial dalam Pembangunan". J Pembangunan Humaniora.
- Jamaludin, Nasrullah, Adon. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- J.Paul Peter & Jerry C. Olson (2000). *Consumer Behavior Perilaku Konsumen* 2nd. ed. 4 Jakarta: Penerbit Erlangga
- Koentjaraningrat, Soegyarto. 2005. *Statistik Lanjutan*. Jakarta: PT Rineka Cipta..
- Kristanto, V. H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kaufman, Jerry, 2000. *Farming Inside Cities: Entrepreneurial Urban Agriculture in the United States*. Lincoln Institute Product Code: WP00JK1
- Lesser. 2000. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta (IDE): Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 317 hal.
- Marta, Evi dan Kresno Sudarti. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi, UI-Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Henry, 2016. *Communication Model in Social of Urban Farming "Kampung Berkebun" Innovation Program in Bandung City*, Edutech, Tahun 15, vol. 15, Oktober 2016 : 244 – 264.
- Putnam, Robert D. 1993. *The Prosperous Community: Sosial capital and publik life*.
- Rianto. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Diterjemahkan oleh Edina T Sofia. Jakarta: PT Indeks.
- Sakaria, Anwar, 2014. *The Impact Of State Intervention On Social Capital of Fishermen Community in Small Island*. Jurnal Komunitas, September 2014 : 246 – 259.
- Scott, John. 2011. *Sosiologi: The Key Concepts*. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Labsos FISIP UNSOED. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Seragelesdin. 2000. *Sosiologi Desa Revolusi Senyap dan Tarian Kompleksitas*. Makassar: Ininnawa
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Cetakan Ketiga. Bandung: PT Refika Aditama.
- Simarmata. (2009). “*Consumer Reaction to Corporate Social Responsibility*”. *Journal of Marketing Research*, 38(2)/; pp: 225-243.
- Situmorang, S. H. 2010. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cetakan Ke-35. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-14. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Theresia, Aprillia dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Wenger. (2002). “*The Place of Social Capital in Understanding Social and Economic Outcomes*”. *ISUMA Canadian Journal of Policy Research*, Vol 2(1), pp. 11-17.
- World Bank. 2005. *Social Capital, Empowerment, and Community Driven Development*. Artikel ini diakses pada tanggal 10 Februari 2017. [Http://info.worldbank.org/etools/bspan/PresentationView.asp?PID=936&EID=482](http://info.worldbank.org/etools/bspan/PresentationView.asp?PID=936&EID=482).
- Zubaedi. 2007. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

## **Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang  
**“Peran Modal Sosial Komunitas Urban Farming dalam Pengembangan Tanaman Hortikultura di Lorong Garden Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar”**.

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian.

Peneliti:

**Muhammad Arif Naufal**

**G211 16 305**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2020**

## A. Unsur Modal Sosial

### a. Kepercayaan

No	Pernyataan	Jawaban
1	Bersedia apabila meminjamkan peralatan tani kepada anggota lain	
2	Bersedia memberi bantuan kepada anggota lain apabila kesulitan	
3	Selalu diberi bantuan oleh anggota lain apabila mendapat kesulitan	
4	Percaya apabila hasil panen dititipkan kepada anggota lain untuk dijual	
5	Saya berhenti melakukan kegiatan bertani saya apabila adzan	
6	Saya percaya dengan adanya kelompok tani dapat meringankan masalah masalah yang di hadapi dalam bertani	
7	apakah anda berkomitmen untuk menjaga nama baik dan reputasi kelompok tani?	
8	Membayar iuran bulanan akan meningkatkan kebersamaan dalam kelompok?	
9	Pengadaan benih dan pupuk melalui kelompok tidak selewengkan oleh pengurus kelompok	
10	Pengelolaan keuangan oleh pengurus kelompok dilakukan secara baik dan terbuka	
11	Memperoleh informasi teknologi dari pengurus kelompok tani adalah benar	

### b. Pranata

No	Pernyataan	Jawaban
	<b>Apakah saudara mentaati aturan kelompok dalam hal:</b>	
1	Pengolahan tanah harus dilakukan secara berkelompok?	
2	Pengadaan benih dan pupuk dilakukan secara berkelompok?	
3	Pemeliharaan tanaman padi dilakukan secara gotong royong dalam kelompok tani?	

- 4 Panen dilakukan secara gotong royong?
- 5 Pemupukan harus dilakukan secara gotong royong?
- 6 Pemasaran hasil produksi dilakukan secara berkelompok?
- 7 Bagaimana komunitas bisa mengatur seluruh kegiatan urban farming
- 8 Apakah ada teguran apabila ada anggota komunitas yang tidak hadir atau ikut dalam kegiatan
- 9 Penjualan hasil produksi harus sesuai mutu yang disepakati dengan pedagang?

**c. Jaringan**

No	Pernyataan	Jawaban
	<b>Apakah saudara melakukan kerjasama secara individu dengan:</b>	
1	Sesama anggota kelompok tani dalam pengolahan tanah?	
2	Anggota kelompok tani dalam penanaman secara serempak?	
3	Sesama anggota kelompok pada kegiatan pemupukan dan pemeliharaan tanaman ?	
4	Sesama petani pada kegiatan panen?	
5	Unit simpan pinjam untuk memperoleh pinjaman modal usahatani?	
6	Petugas atau penyuluh pertanian?	
	<b>Apakah saudara melakukan kerjasama secara berkelompok dalam:</b>	
7	Kegiatan pengolahan tanah?	
8	Kegiatan penanaman secara serempak?	
9	Pemupukan dan pemeliharaan tanaman?	
10	Kegiatan panen?	
11	Kerjasama dengan petugas atau penyuluh?	

## B. Peran Modal Sosial

### a. *Sharing Information*

No	Pernyataan	Jawaban
1	Sering mengirim informasi ke orang lain Informasi yang dikirim sudah dianggap benar adanya sebelum dikirim ke orang lain	
3	Informasi yang disebar atau diterima biasa berupa informasi apa?	
4	Informasi yang disebar atau diterima biasanya melalui media apa?	
5	Lebih sering mengirim informasi ke orang diluar kelompok atau dalam kelompok	

### b. *Coordinating Activities*

No	Pernyataan	Jawaban
1	Terdapat pembagian tugas dalam kelompok	
2	Bagaimana menentukan pembagian tugas dalam kelompok	
3	Pernah dibantu/membantu orang lain diluar tugas yang diberikan	
4	pernah berkoordinasi dengan orang diluar kelompok	
5	Bagaimana alur koordinasi dalam kelompok?	

### c. *Making Colective Decision*

No	Pernyataan	Jawaban
1	Bagaimana cara anda membuat keputusan sendiri?	
2	Bagaimana cara anda membuat sebuah keputusan dalam kelompok	
3	Bagaimana intensitas kehadiran anggota kelompok dalam mengadiri musyawarah Bagaimana anda dalam menyikapi	
4	keputusan yang telah disepakati dalam kelompok	
5	Apakah anda berperan aktif dalam musyawarah	

**A. Pengembangan Tanaman hortikultura di lorong garden tamalanrea**

1. Komoditi apa saja yang di kembangkan oleh kelompok tani?
2. Tanaman apa yang menjadi komoditi unggulan pada kelompok tani ini
3. Kegiatan – kegiatan apa saja yang mengikut sertakan masyarakat luar yang termasuk kegiatan urban farming?
4. Keuntungan yang dirasakan terlibat dalam urban farming,
  - a. Dapat menciptakan lorong yang rapi, asri, indah, dan sejuk, dimana menjadikan lorong garden ini tetap nyaman dan kondusif bagi masyarakat lorong
  - b. Dapat mengetahui cara berkebun di sekitar halaman rumah dengan lahan sempit dan kosong (sisa) dengan membuka ruang edukasi melalui berkebun yang menghasilkan manfaat bagi masyarakat sekitar.
  - c. Dapat menciptakan kota yang bersih dengan memperbanyak spasial kota hijau atau ruang permukiman hijau di tengah lingkungan kota Makassar yang semakin padat.
  - d. Dapat membantu pelaksanaan 3 R (reuse, reduce, recycle) untuk menjaga pengelolaan sampah dengan menimalisir atau mengurangi perilaku buruk masyarakat lorong garden RT:01/RW:01 secara berangsur-angsur dapat melalui penyediaan bank sampah di setiap lorong garden di Kelurahan Tamalanrea kota Makassar.



## **Lampiran 2. Kuesioner Penelitian**

### **KUESIONER PENELITIAN**

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian tentang  
**“Peran Modal Sosial Komunitas Urban Farming dalam Pengembangan Tanaman Hortikultura di Lorong Garden Kelurahan Tamalanrea, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar”**.

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk melakukan analisis terhadap masalah penelitian.

#### **Identifikasi Informan**

Nama Informan : \_\_\_\_\_  
Umur : \_\_\_\_\_  
Desa : \_\_\_\_\_  
Kecamatan : \_\_\_\_\_

Peneliti:

**Muhammad Arif Naufal**

**G211 16 305**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2020**









**Lampiran 2. Hasil Skoring Kuesioner Peran dan Unsur Modal Sosial Kelompok Wanita Tani Dewi Sari**

no	nama	umur	skor					
			trust	pranata	jaringan	<i>Sharing Information</i>	<i>Coordinating Activities</i>	making colective decision
1	hj pestati	52	18	12	14	12	14	16
2	hardiani	55	16	10	18	18	16	18
3	sulo	50	18	11	15	14	16	18
4	dahliani	43	18	12	18	18	18	18
5	yuliati	45	16	8	17	18	17	18
6	st maryam	51	16	11	15	14	16	16
7	hj puspita	48	18	12	17	17	16	17
8	hj zamrah	60	16	9	13	12	15	18
9	hasnah	45	15	11	15	18	16	18
10	hasnia	55	9	17	14	14	14	16
11	sanirah	50	17	10	14	14	15	16
12	rosmawati	45	16	8	17	18	17	18
13	rosniati	51	16	11	15	14	16	16
14	lidwina rika	45	15	11	15	18	16	18
15	mastura	55	9	17	14	14	14	16
16	dwi handayani	46	16	14	17	18	16	17
17	yusnani	55	16	10	18	18	16	18
18	ema dwi lestari	50	18	11	15	14	16	18
19	hj gustiah	45	16	8	17	18	17	18
20	sunarti	51	16	11	15	14	16	16
21	mina winarti	51	18	12	17	17	16	17
22	aisyah	39	17	17	16	17	16	15
23	nadisa	45	15	13	14	16	18	17
24	rosdiati	55	9	17	14	14	14	16
25	muliati	50	17	10	14	14	15	16
26	nurhaedah	53	18	16	18	18	18	18
27	hj nurhayati	57	16	17	18	18	14	18
28	hj pati alang	59	16	14	17	18	14	16
29	ernawati	42	16	18	16	17	17	17
30	dwi wahyuningsih	38	17	18	14	17	18	15

### Lampiran 3. Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Rumusan Masalah	Hasil Temuan Penelitian
Peran Modal Sosial Komunitas 'Urban Farming' pengembangan tanaman hortikultura di Loron Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar	Peran modal sosial Kelompok Wanita Tani Dewi Sari sebagai komunitas <i>urban farming</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Elemen Kepercayaan</li> <li>2. Elemen Pranata Sosial</li> <li>3. Elemen Jaringan Sosial</li> <li>4. Peran <i>Sharing Information</i></li> <li>5. Peran <i>Coordinating Activities</i></li> <li>6. Peran <i>Making Colletive Decision</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unsur Modal Sosial Pada Komunitas <i>Urban Farming</i> di Lorong <i>Garden</i></li> <li>2. Peran Modal sosial Komunitas <i>urban farming</i> di Lorong <i>Garden</i></li> </ol>	Penelitian ini menunjukkan bahwa peran modal sosial masyarakat lorong <i>garden</i> tercermin dalam keseharian masyarakat seperti: saling percaya kepada rukun tetangga, sifat kekeluargaan, sifat tolong menolong, sikap saling membantu, kesetiakawanan sosial, bersikap koperatif, dan semuanya itu tergolong tinggi yang tampil dalam perilaku kolektif masyarakat dalam wujudnya yaitu kegiatan <i>urban farming</i> .

#### Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama dengan bapak sabar (tokoh masyarakat), ibu rusni (Ketua Kelompok Wanita Tani Dewi Sari), Ibu Umi (Penyuluh), Ibu Huda (Bendahara Kelompok Wanita Tani Dewi Sari)



Dokumentasi Kebun Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan wawancara dengan anggota Kelompok Wanita Tani Dewi Sari